

Mengajar Dan Mengabdi: Dedikasi Mahasiswa KKN Untuk Pendidikan Di Sipora Jaya

Febriani Sarubei¹, Muhammad David Revandy², Nesa Rahma Dhani³, Nopia Sari⁴, Yeza Tri Cahyani⁵
Mohamad Hafrison⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: Mohd_Hafrison@fbs.unp.ac.ad

DOI:

<https://doi.org/10.24036/manaruko.v4i2.63>

Diterima: 5-10-2025

Revisi : 3-12-2025

Available Online: 14-12-2025

KEYWORD

KKN, Fun Learning, Pendidikan, Motivasi Belajar Siswa, Sipora Jaya

A B S T R A C T

Community Service (KKN) is a form of community service for students and lecturers in implementing the Tri Dharma of Higher Education, particularly in the aspect of community service. This activity was carried out in Sipora Jaya Village, North Sipora District, Mentawai Islands Regency. The research used qualitative methods with observation, interview, and documentation techniques. The purpose of this study was to determine the role of KKN in the field of education as a concrete form of community service. During the community service, educational problems were discovered such as a lack of understanding of children in learning due to a lack of teaching staff. KKN students conducted face-to-face tutoring activities using the fun learning method. The results showed that this activity was able to increase children's enthusiasm for learning and help them better understand the lessons. KKN becomes a means of synergy between universities and the community and strengthens the role of students in empowering village communities.

A B S T R A K

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sipora Jaya, Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran KKN dalam bidang pendidikan sebagai wujud nyata pengabdian. Selama pengabdian, ditemukan permasalahan pendidikan seperti kurangnya pemahaman anak-anak dalam belajar akibat minimnya tenaga pendidik. Mahasiswa KKN melakukan kegiatan bimbingan belajar tatap muka menggunakan metode fun learning. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan semangat belajar anak-anak dan membantu mereka lebih memahami pelajaran. KKN menjadi sarana sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat serta memperkuat peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat desa.



PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak sekedar menjadi formalitas akademik, tetapi merupakan manifestasi konkret dari tanggung jawab moral dan intelektual sivitas akademika dalam menjawab tantangan sosial. Dalam konteks Indonesia, semangat pengabdian ini terimplementasi secara nyata melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yakni kegiatan intrakurikuler yang dirancang untuk mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian dalam satu kesatuan yang utuh (Wibowo, 2022). KKN menjadi wahana bagi mahasiswa dan dosen untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di tengah masyarakat, sehingga menciptakan proses pembelajaran dua arah yang saling memperkaya. Di satu sisi, masyarakat mendapatkan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi, sementara di sisi lain, mahasiswa memperoleh pengalaman kontekstual yang tidak dapat diperoleh di dalam ruang kelas. Interaksi ini pada akhirnya menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya demokratisasi pengetahuan, di mana setiap lapisan masyarakat memiliki hak yang sama untuk mengakses dan memanfaatkan ilmu demi kemajuan bersama (Setyawan, 2023).

Program KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa pada setiap program studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Syardiansah, 2019). Kegiatan ini menjadi bentuk pengabdian langsung kepada masyarakat yang dirancang untuk mendorong pemberdayaan, khususnya di wilayah pedesaan. Melalui pendampingan yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa diarahkan untuk mampu mengidentifikasi permasalahan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lainnya, serta memberikan solusi berdasarkan keilmuan yang dimiliki (Aliyyah et al., 2017; Aliyyah et al., 2018). Oleh karena itu, KKN tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga untuk membentuk mahasiswa menjadi individu yang tanggap, solutif, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

Artikel ini secara khusus memfokuskan pembahasan pada peran strategis KKN dalam bidang pendidikan, dengan mengambil studi kasus dari pelaksanaan kegiatan di Desa Sipora Jaya, Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal yang menunjukkan adanya permasalahan pendidikan yang cukup kompleks. Meskipun anak-anak di desa tersebut menunjukkan semangat belajar yang tinggi, mereka menghadapi kendala serius berupa rendahnya pemahaman terhadap materi pembelajaran. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan jumlah dan kapasitas tenaga pendidik yang tersedia di sekolah setempat (Laporan Tim KKN, 2024). Situasi tersebut menjadi panggilan moral bagi tim KKN untuk berperan aktif sebagai katalisator perubahan. Dengan bekal kompetensi akademik dan semangat pengabdian, tim KKN berupaya menerjemahkan misi pendidikan menjadi aksi nyata melalui pendekatan bimbingan belajar tatap muka dan penerapan metode fun learning yang menyenangkan. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk mengisi kekosongan tenaga pengajar, tetapi juga untuk menumbuhkan kembali minat belajar serta membangun hubungan emosional yang positif antara siswa dan proses pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara komprehensif bagaimana program KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dapat berkontribusi dalam mengatasi permasalahan pendidikan di Desa Sipora Jaya. Fokus kajian diarahkan pada hasil intervensi yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN, efektivitas metode fun learning yang diterapkan, serta sejauh mana kegiatan bimbingan belajar tersebut mampu meningkatkan pemahaman dan semangat belajar anak-anak

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendalami dan mendeskripsikan secara menyeluruh peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bidang pendidikan di Desa Sipora Jaya. Pendekatan kualitatif memungkinkan pelaksana kegiatan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, termasuk dinamika interaksi, pengalaman, serta perspektif siswa dan pihak sekolah terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Kegiatan diawali dengan observasi langsung dan wawancara bersama pihak sekolah, siswa, guna mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi, yakni rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya jumlah tenaga pendidik serta metode pembelajaran yang belum bervariasi. Berdasarkan temuan tersebut, mahasiswa KKN menyusun program kerja berupa bimbingan belajar tatap muka dengan menerapkan pendekatan fun learning. Program ini dirancang sesuai dengan kondisi sosial, karakteristik siswa, serta waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan kegiatan sekolah.

Selama pelaksanaan, mahasiswa mengajar secara langsung menggunakan metode interaktif seperti permainan edukatif, kuis, dan diskusi kelompok kecil. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan semangat belajar siswa sekaligus meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran yang dianggap sulit. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa di lapangan.

Selanjutnya, dilakukan evaluasi secara berkala untuk melihat efektivitas metode yang digunakan. Pemantauan dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perubahan sikap dan semangat belajar siswa, serta refleksi dari hasil belajar harian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Sains dan Matematika dengan pendekatan Fun Learning

Berdasarkan pengamatan di lapangan, siswa-siswi di SDN 16 Tuapejat, khususnya kelas V, menunjukkan minat yang tinggi terhadap pelajaran sains dan matematika. Oleh karena itu, mahasiswa KKN memfokuskan kegiatan pada pembelajaran dua mata pelajaran tersebut dengan pendekatan fun learning dan matematika asyik. Pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 hingga 12.30, dengan alur kegiatan yang sistematis dan menyenangkan. Tahapan dimulai dari doa bersama, *ice breaking*, pemberian motivasi, review materi sebelumnya, penyampaian materi baru, permainan edukatif, evaluasi, dan ditutup dengan doa.

Siswa tampak aktif dalam menjawab pertanyaan, bertanya secara langsung, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Pendekatan ini secara signifikan meningkatkan partisipasi mereka dalam kelas. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang disampaikan dengan pendekatan kreatif mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar dengan metode Fun Learning

Integrasi Pendidikan Karakter dalam Proses Belajar

Selain pembelajaran akademik, mahasiswa KKN juga menyisipkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap proses pembelajaran. Salah satu nilai utama yang ditekankan adalah sikap menghargai ketika orang lain berbicara. Hal ini dilakukan melalui pembiasaan sederhana, seperti tidak memotong pembicaraan,

memperhatikan saat orang lain menjelaskan, dan memberi tanggapan dengan sopan.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan dalam etika berkomunikasi, kesabaran, dan kepedulian sosial siswa. Mereka menjadi lebih sabar, peduli terhadap orang lain, dan mampu bekerja sama dengan lebih baik dalam kegiatan kelompok. Pendidikan karakter ini kami anggap penting sebagai bekal bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan masyarakat. Penerapan pendidikan karakter ini menjadi bagian penting dari upaya membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga matang secara sosial dan emosional.



Gambar 2. Implementasi pendidikan karakter

Bimbingan Seni Tari untuk Pengembangan Bakat dan Karakter

Kegiatan bimbingan menari dilaksanakan setiap sore pukul 16.00–17.00 di Posko KKN. Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa di bidang seni, khususnya seni tari. Diawali dengan pemanasan, latihan dilanjutkan dengan gerakan tari dasar yang disesuaikan dengan usia anak.

Antusiasme siswa sangat tinggi. Mereka tampak bersemangat ketika diperkenalkan dengan gerakan baru dan menunjukkan komitmen dalam mengikuti latihan. Selain menjadi wadah ekspresi seni, kegiatan ini juga melatih kedisiplinan, kekompakan, serta rasa percaya diri anak-anak. Seni tari menjadi sarana edukatif yang efektif untuk pengembangan karakter melalui kerja sama tim dan komitmen dalam proses latihan.



Gambar 3. Bimbingan menari di Posko KKN

Pengajaran Musik Pianika sebagai Solusi Kekurangan Guru Seni

SDN 16 Tuapejat mengalami kekurangan tenaga pengajar, khususnya dalam bidang seni. Menanggapi hal tersebut, mahasiswa KKN mengambil inisiatif untuk memberikan pengajaran alat musik pianika kepada siswa. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok, dengan metode demonstrasi dan praktik langsung. Respon siswa sangat positif, mereka terlihat antusias mengikuti setiap instruksi dan menunjukkan kemajuan dalam keterampilan dasar bermain pianika. Kepala sekolah memberikan apresiasi tinggi terhadap kegiatan ini, menyatakan bahwa inisiatif mahasiswa KKN sangat membantu mengisi kekosongan yang selama ini belum tertangani.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk pengabdian mahasiswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dalam bidang seni musik, yang selama ini kurang mendapatkan perhatian. Selain itu, hal ini mencerminkan sinergi positif antara perguruan tinggi dan sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil.



Gambar 4. Kegiatan belajar alat musik pianika

Salah satu permasalahan yang ditemukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama melaksanakan kegiatan pengabdian di SDN 16 Tuapejat adalah sulitnya mengarahkan dan menasihati siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Meskipun antusiasme dan keingintahuan siswa tergolong tinggi, dalam praktiknya, banyak siswa yang masih kesulitan dalam mengendalikan diri dan kurang mampu menjaga fokus saat guru atau fasilitator sedang menyampaikan materi.

Permasalahan ini tampak dari kecenderungan siswa yang sering berbicara sendiri, bercanda dengan teman di tengah penjelasan, atau tidak memperhatikan instruksi yang diberikan. Ketika ditegur atau dinasihati, beberapa siswa menunjukkan respons yang tidak kooperatif, seperti mengabaikan atau bahkan mengulangi kembali perilaku yang sama beberapa saat kemudian. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar sementara, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif.

Faktor-faktor yang diduga memengaruhi kondisi ini antara lain adalah minimnya penanaman nilai disiplin di lingkungan belajar sebelumnya, kurangnya pengalaman siswa dalam mengikuti pola pembelajaran yang terstruktur, serta kemungkinan belum terbiasanya mereka dengan kehadiran sosok pengajar baru. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berusaha mencari pendekatan yang lebih komunikatif dan persuasif, seperti menggunakan metode belajar yang menyenangkan *fun learning*, menyisipkan pendidikan karakter, serta membangun hubungan yang hangat dengan siswa agar nasihat dan arahan lebih mudah diterima.

Permasalahan ini menjadi perhatian penting karena menunjukkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran

tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi, tetapi juga oleh kemampuan membangun kedisiplinan, tata krama, dan budaya belajar yang positif di kalangan peserta didik. Meskipun kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN 16 Tuapejat, Desa Sipora Jaya berlangsung dalam waktu yang relatif singkat, yaitu selama lima hari pada tanggal 15 hingga 19 Juli, hasil yang diperoleh cukup positif. Terlihat adanya peningkatan semangat belajar dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Para siswa mulai menunjukkan kemauan untuk belajar lebih baik ke depannya. Diharapkan, semangat ini dapat menjadi awal dari meningkatnya minat belajar dan dorongan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan demikian, kegiatan KKN ini turut memberikan kontribusi awal dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pendidikan masyarakat Desa Sipora Jaya.

Tanggapan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan KKN ini cukup positif. Hal tersebut terlihat dari antusiasme mereka dalam mendukung kegiatan, seperti mengantarkan anak-anak ke sekolah maupun ke tempat kegiatan belajar tari dan musik. Masyarakat merasa senang dengan program-program yang dijalankan oleh mahasiswa KKN. Bahkan, beberapa warga menyampaikan bahwa program KKN kali ini dinilai lebih menarik dan bermanfaat dibandingkan dengan pelaksanaan KKN pada tahun-tahun

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sipora Jaya menunjukkan keberhasilan dalam memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut, meskipun berlangsung dalam waktu yang singkat. Melalui penerapan metode pembelajaran kreatif berbasis fun learning, bimbingan seni tari, dan pengajaran musik pianika, mahasiswa KKN berhasil meningkatkan semangat belajar, partisipasi aktif, serta pemahaman siswa pada mata pelajaran sains dan matematika. Integrasi pendidikan karakter yang dilakukan turut menanamkan nilai disiplin, sopan santun, kerja sama, dan kepedulian sosial, sehingga siswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga secara sosial dan emosional.

Kegiatan ini juga memberikan dampak sosial yang positif, terlihat dari tingginya apresiasi dan dukungan masyarakat. Orang tua dan warga setempat terlibat aktif dalam mendukung jalannya program, sehingga tercipta kolaborasi yang harmonis antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat. Tantangan yang muncul, seperti rendahnya fokus belajar siswa dan keterbatasan tenaga pendidik, diatasi melalui pendekatan yang komunikatif, persuasif, dan menyenangkan. Melalui program ini, KKN di Desa Sipora Jaya menjadi wadah yang efektif untuk menghidupkan kembali motivasi belajar dan memperkaya pengalaman pendidikan di daerah terpencil.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika diperlukan)

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Sipora Jaya atas fasilitas dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam mendukung kelancaran kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Fauziah, R. S. P., & Asiyah, N. (2017). Peningkatan cinta lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui program pengabdian masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 46–60.
- Aliyyah, R. R., Sugiarti, R., Anjani, Z., & Sapaah, A. N. (2018). Developing entrepreneurship characters through community service program. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 265–287.
- Herlian, G. T., & Nurpadilla, P. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata dalam Bidang Pendidikan sebagai Wujud Pengabdian di Kampung Barangbang Hilir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(58), 1–8.
- Aidah Nabilah, G. (2021). Pengaruh Efektivitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Nurul Jihad. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 149–157.
-

- Purwati R., Aris M., Novitasari Y.D., & Maulana H. (2023). Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam Kegiatan Mengajar Sekolah Dasar di Desa Sumberagung Kabupaten Nganjuk. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 104–112.
- Anshor A.S., Putri S., Bintari S.S., Serena S., Setiawan Y.P., & Annisa S.F. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Meriah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 39397–39401. (September 2024).
- Maryadi N.L. & Fitria F. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3419– 3428.
- Jannah R., Nisa C., Noviana U., Gavriyanto V., Rahmatullah M.Y., & Agustian R. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Desa Suka Damai. *TAFANI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 75–84